

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai hasil penelitian yang berjudul “Pembinaan Akhlakul Karimah Pada Anak Di Lembaga Panti Asuhan Anak Yatim Dan Fakir Miskin Hikmatul Hayat Sumbergempol Tulungagung” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembinaan Kejujuran pada anak di Lembaga Panti Asuhan Anak Yatim dan Fakir Miskin Hikmatul Hayat Sumbergempol Tulungagung

Kejujuran sangatlah penting ditanamkan pada anak-anak seusia dini, karena dengan kejujuran akan melatih anak menjadi pribadi yang lebih baik dan akan tertanam akhlak yang baik untuk masa depannya, karena sikap seseorang itu juga bisa dilihat dari lisanya cara berbicara apakah dia suka berbohong atau berkata jujur sesuai hati nuraninya.

Dalam membina akhlakul karimah tentang perkataan jujur yaitu sebagai seorang pengasuh yang mengasuh anak asuh (anak-anak yang dari latar belakang berantakan) itu terlebih dahulu seorang pengasuh akhlaknya harus dibenahi dulu sebaik mungkin, supaya anak asuh yang dibinanya tersebut juga bisa meniru akhlak baik pada yang mendidik

Upaya seorang pendidik dalam membina akhlak kejujuran ini dengan selalu memantau tingkah laku anak asuh, tidak selalu ditekan untuk mengatakan kebenaran. Seorang pendidik dalam membina akhlak ketika dalam pelajaran juga harus berkata sesuai kenyataan. Kemudian anak asuh

tersebut diberikan arahan, pemahaman dan nasehat secara perlahan dan lemah lembut mengenai karakterkejujuran. Arahan, pemahaman dan nasehat yang diberikan akan membuat anak asuh menjadi faham serta melaksanakan karakter kejujuran dalam kehidupan sehari-hari

2. Pembinaan Disiplin pada anak di Lembaga Panti Asuhan Anak Yatim dan Fakir Miskin Hikmatul Hayat Sumbergempol Tulungagung

Kedisiplinan itu merupakan hal yang wajib ditanamkan pada diri sendiri oleh siapapun, baik anak usia dini maupun orang yang sudah dewasa. Maka dari itu tujuan diciptakan akhlak disiplin sejak kecil supaya kelak sudah dewasa anak-anak bisa mandiri dan akhlaknya lebih baik.

a. Adanya pendekatan secara sabar dan telaten oleh bapak pengasuh dan lainnya.

b. Disusunnya regu piket, tujuannya supaya anak-anak ini bisa menjaga kebersihan pada dirinya sendiri dan juga lingkungan dalam Lembaga, dengan adanya jadwal piket yang sudah dibuat para pengurus dan pengasuh, berharap para anak-anak dapat mengerjakan tugasnya untuk menjalankan kegiatan sesuai jadwalnya tanpa harus di suruh dan melatih terhadap dirinya sendiri untuk berbuat disiplin.

c. Diberlakukannya sholat tepat waktu secara berjama'ah, dan jadwal-jadwal kegiatan lain yang sudah ditetapkan oleh Lembaga maka seorang anak akan disiplin terhadap waktu kegiatan-kegiatan yang sudah ditentukan.

3. Pembinaan Tanggungjawab pada anak di Lembaga Panti Asuhan Anak Yatim dan Fakir Miskin Hikmatul Hayat Sumbergempol Tulungagung

Bertanggung jawab adalah berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya, dan memberikan jawab serta menanggung akibatnya. Seorang pelajar memiliki kewajiban belajar. bila belajar, maka hal itu berarti ia telah memenuhi kewajibannya serta dia juga telah bertanggung jawab atas kewajibannya.

Membina tanggung jawab itu tidak mudah, harus ada pendekatan-pendekatan dan motivasi-motivasi pada anak asuh tersebut. Dengan adanya kegiatan mereka yang penuh maka diharapkan lama-kelamaan anak asuh tersebut akan sadar bahwa apa yang sudah menjadi tanggung jawabnya harus dikerjakan dengan baik dan tepat waktu.

Adanya pendekatan kepada anak asuh tersebut yaitu, supaya anak asuh jera, faham akan kewajibannya dia sebagai seorang pelajar, mampu menjalankan tugas-tugas yang sudah ditetapkan dengan baik tanpa harus diperintah, karena kalau tidak mengerti dengan sendirinya maka siapa lagi yang akan mengurusinya dengan sepenuhnya. Karena anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan semua serba terbatas tidak ada yang lebih.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian di atas, maka saran ditunjukkan kepada :

1. Bagi Lembaga Panti Asuhan Hikmatul Hayat Sumbergempol

Dapat dijadikan bahan tentang bagaimana cara meningkatkan akhlakul karimah yang baik pada semua orang terutama pada kedua orang tua yang berada di panti asuhan, orang yang lebih tua, dan sesama teman sebaya. Penelitian ini mendeskripsikan tentang pembinaan akhlak yang menjadi salah satu upaya menumbuhkan akhlak yang ada di Yayasan Fakir Miskin Hikmatul Hayat sumbergempol Tulungagung.

2. Bagi Pengasuh Panti Asuhan Hikmatul Hayat

Bagi para pengurus khususnya pengasuh panti asuhan agar lebih memfokuskan pada akhlak dan pendidikan anak, karena pada dasarnya akhlak merupakan pencerminan tentang kadar ketakwaan seseorang, sedangkan pendidikan untuk menghilangkan kebodohan mereka. Bukankah Rosul diutus melainkan untuk menyempurnakan akhlak Untuk semua yang telah dilakukan pengasuh dan pengurus Panti Asuhan.

3. Bagi pendidik

Sebagai pelaku pendidik, bapak ibu guru harus mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, berusaha sabar dan ikhlas dalam mendidik siswa-siswi terutama dalam pembinaan akhlakul karimah pada anak asuh ini, sebisa mungkin memberikan motivasi kepada anak asuh agar lebih bersemangat dalam memperbaiki akhlak yang lebih baik lagi,

mengikuti semua kegiatan yang ada dalam panti asuhan. Menunjukkan ketegasan dan kewibawaan, ketika melihat anak-anak yang melakukan pelanggaran, maka guru harus menegur, menasehati dan memberikan hukuman secara langsung agar siswa jera dan tidak mengulangi lagi.

4. Bagi Anak Asuh

Hendaknya para anak-anak asuh lebih bersemangat dalam tholabul ‘ilmi, lebih memperhatikan dan mendengarkan nasehat atau teguran dari guru (pengasuh), mengikuti semua kegiatan yang ada dalam panti asuhan secara rutin dan baik, karena semua kegiatan yang telah diterapkan di panti asuhan akan menumbuhkan iman dan takwa kepada Allah SWT, menambah ilmu dan pengetahuan agama dan dapat dijadikan bekal hidup di dunia dan di akhirat, sehingga anak asuh sebagai penerus bangsa tidak mudah terpengaruh oleh adanya dampak globalisasi seperti saat ini yang terus menggerus moral dan budaya Islam di Indonesia.